

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dalam berpikir, merasa, maupun bertindak setelah memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru. Dengan demikian banyak hal atau aspek yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar dan faktor itu pula yang mempengaruhi terhadap hasil belajar atau prestasi siswa. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan muara dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Agar aktivitas yang dilakukan dapat terarah maka perlu untuk mengetahui masalah yang mempengaruhi untuk tercapainya tujuan dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara keseluruhan dan nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah direncanakan. Bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Model merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai, maka pembelajaran akan semakin baik. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola yang digunakan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

Model pembelajaran yang baru berkembang adalah model *learning starts with a questions* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu *learning starts with a questions* yaitu suatu model pembelajaran yang aktif dalam pembelajaran. agar siswa aktif dalam pembelajaran maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan bertanya akan membantu siswa bertanya dengan temannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif. Untuk itu guru tidak hanya belajar bagaimana bertanya yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya didalam kelas.

Istarani (2017:206) “ Model *learning starts with a questions* adalah suatu proses belajar yang baru akan lebih efektif jika peserta didik aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pembelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini akan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dan aktif dalam bertanya pada saat proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Model *Learning Starts With A Questions* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, membuat

pembelajaran menjadi dua arah, membuat siswa lebih aktif dalam bertanya sehingga memahami materi yang akan dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 mendorong adanya partisipasi aktif dari siswa, maka peran guru di dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan mediator untuk tercipta suasana belajar yang mendorong siswa aktif untuk belajar. Guru tidak selalu berceramah di depan kelas untuk menyampaikan materi, tetapi guru menciptakan situasi belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar dan terlibat aktif dalam mendapatkan pengetahuan yang diperoleh lewat pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik yang terintegrasi yang artinya pembelajaran yang terikat oleh tema yang terdiri dari beberapa pembelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang akan membentuk siswa lebih kepada karakter setiap siswa seperti menuntut siswa agar mampu mandiri, kreatif, aktif, inovatif, mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan juga mampu bersosialisasi dengan teman sekelas dan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 106812 Bandar Klippa yang telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik yang seharusnya guru sebagai fasilitator dan siswa harus aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, namun pada saat pembelajaran berlangsung ternyata proses pembelajaran berlangsung masih berpusat pada guru karena guru menggunakan model pembelajaran ceramah. Model ceramah adalah model yang membosankan bagi peserta didik karena siswa hanya mendengarkan

penjelasan dari guru dan diberikan penugasan sehingga siswa sulit untuk mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki tentang materi pembelajaran. Model pembelajaran ceramah sangat membosankan karena pembelajaran hanya satu arah atau berpusat pada guru sehingga tidak membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga mengakibatkan kemampuan berpikir kreatif anak menjadi tidak berkembang secara maksimal. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang kurang menanggapi pertanyaan dari guru dan masih banyak siswa belum berani dalam bertanya pada saat proses pembelajaran. Sehingga siswa hanya menerima semua pernyataan yang diberikan oleh guru tanpa memberikan sanggahan terhadap apa yang dikatakan oleh guru dan kurangnya keterampilan siswa dalam bertanya. Akibatnya siswa menjadi pasif, hanya menerima informasi dari guru saja dan mereka tidak memikirkan permasalahan yang mereka hadapi dalam materi pembelajaran yang berlangsung. Terbukti dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. hal ini disebabkan karena siswa kurang dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyak nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM yaitu 70. Siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 70 % dari 28 siswa yaitu 20 siswa. Sedangkan yang mencapai KKM sebanyak 30 % dari 28 siswa yaitu 8 siswa.

Untuk itu perlunya solusi untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya yaitu dengan cara mengubah kebiasaan dalam pembelajaran. Kebiasaan pola pembelajaran dari guru yang aktif menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Agar siswa selalu aktif dan menggunakan kemampuan berpikirnya

secara kreatif dan maksimal, untuk itu perlu model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *Learning Starts With A Questions*.

Menurut Penelitian yang dilakukan Nur (2014:1104) menyimpulkan bahwa model *learning strats with a questions* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana proses belajar diarahkan siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. *Learning starts with a questions* suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya. Model ini dapat memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa Kec Percut Sei Tuan dengan mengambil judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Questions* Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV Sd Negeri 106812 Bandar Klippa**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran ceramah.
- b) Model ceramah yang digunakan oleh guru membuat hasil belajar siswa rendah
- c) Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam bertanya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di atas penelitian tindakan kelas (PTK) ini membuat batasan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Penelitian ini dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tema 7 Indahya Keragaman Indahya keragaman di negeriku subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku pembelajaran 1 dan 2 dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Questions* Di Kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ apakah dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a questions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa”?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan

model pembelajaran *learning starts with a questions* di kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bertujuan untuk kemajuan pendidikan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapat pengetahuan baru tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *learning starts with a questions* bagi siswa kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa pada tema 7 Indahnya Keragaman Indahnya keragaman di negeriku subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
- b. Mendapat dasar penelitian berikutnya.
- c. Terjadinya pergeseran dari paradigma mengajar menuju paradigma belajar yang mengutamakan proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa :
Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pengembangan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru
Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran bagi siswa.
- c. Bagi Sekolah

Diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien dan sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dengan model pembelajaran *Learning Starts With A Questions* sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Peneliti selanjutnya

Sebagai perbandingan peneliti lain yang mengkaji masalah-masalah yang relevan dengan hasil penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian yang akurat.